

**STUDI DISOLUSI ASETOSAL DALAM SUPPOSITORIA BASIS PEG 400  
DAN PEG 4000 DENGAN CROSPROVIDONE 5% DAN SUHU PENDINGINAN  
10°C**

Linda, 2008

Pembimbing: (I) Doddy de Queljoe, (II) Alasen Sembiring

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui profil disolusi suppositoria asetosal dengan komposisi pembawa PEG 400 dan PEG 4000 (40:60) dengan penambahan crospovidone 5% pada suhu pendinginan 10°C. Selain uji disolusi juga dilakukan uji karakteristik fisik suppositoria asetosal yang meliputi uji organoleptis, keragaman bobot, kekerasan, waktu lebur dan keseragaman kandungan suppositoria. Uji disolusi dilakukan dengan menggunakan alat uji disolusi tipe 1 (*rotating basket*) HANSON *Dissolution Tester* dalam larutan dapar fosfat pH 6,8 sebanyak 900 ml pada suhu 37°C dengan putaran 100 rpm. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa %Q<sub>30</sub> asetosal dalam suppositoria adalah 84,76% sehingga memenuhi kriteria %Q<sub>30</sub> asetosal dalam tablet menurut Farmakope Indonesia IV, yaitu tidak boleh kurang dari 80%. Tablet dijadikan sebagai perbandingan dengan pertimbangan tablet asetosal memiliki kesamaan dengan suppositoria asetosal dalam hal penggunaan untuk tujuan sistemik dan karena di Farmakope Indonesia IV tidak dicantumkan kriteria %Q untuk asetosal dalam suppositoria.

**Kata kunci :** profil disolusi, asetosal, PEG 400, PEG 4000, Crospovidone, suhu pendinginan